

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam buku karangan Lexy J. Moleong dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²⁶

Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.²⁷

Dalam buku metode penelitian oleh Saifuddin Azwar dipaparkan bahwa jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dalam melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu

²⁶ Lexy J. Moleong, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Hal. 2.

²⁷ Deddy Mulyana, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, Hal. 150.

menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.²⁸

Metode deskriptif ini mempunyai tujuan:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.
3. Membuat perbandingan dan evaluasi.
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan yang akan datang.²⁹

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualisasi, realisasi sosial dan persepsi sasaran penelitian tentang Pendekatan Model *RBV (resource based view)* untuk Mengevaluasi Strategi Bersaing pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Gambaran umum tentang Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
2. Sumber daya internal Rumah Sakit Islam Jemursari yang terkait dengan pendekatan RBV yakni *tangible resource, intangible resource, human resource* dan *capability*.

²⁸ Saifuddin Azwar, 2003, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 6.

²⁹ M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Cet 1, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal.22.

B. Lokasi atau objek Penelitian

Objek merupakan lokasi atau tempat penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian, yang selanjutnya untuk memperoleh data guna penyusunan selanjutnya. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Jemursari Jalan Jemursari No. 51 - 57 Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diambil pada lokasi atau lapangan (dari sumbernya) atau data yang masih asli. Adapun data yang dihimpun adalah strategi bersaing pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dilihat melalui pendekatan model RBV (*Resource Based View*) yang mana lebih difokuskan pada sumber daya internalnya.

Data ini diperoleh dari observasi, wawancara dengan masing-masing divisi rumah sakit yang terkait dengan data sumber daya internal baik berwujud, tidak berwujud dan kapabilitas rumah sakit serta data-data lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, dan data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak

langsung seperti dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.³⁰ Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan termasuk peneliti sendiri dan data sekunder juga berfungsi sebagai pendukung terhadap kelengkapan hasil penelitian.

Sedangkan data sekunder ini digunakan untuk menghimpun data terkait dengan:

- 1) Sejarah berdirinya Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- 2) Visi dan misi Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- 3) Struktur organisasi Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- 4) Data tentang pegawai
- 5) Data kunjungan pasien
- 6) Data aktivitas atau posisi keuangan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- 7) Data rekanan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- 8) Daftar kamar beserta fasilitas dan harganya.
- 9) Layanan dan fasilitas Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

2. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam menggali data primer maupun sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara (*Interview*) dengan masing-masing divisi yang sesuai dengan data yang dicari.

³⁰ Marzuki, 1995, *Metodologi Riset*, BPFE UII, Yogyakarta, hal.56-57.

Untuk data mengenai sumber daya yang berwujud (*Tangible Resources*), peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang ada di rumah sakit. Sedangkan untuk data tentang sumber daya tidak berwujud peneliti melakukan wawancara kepada pihak yang banyak menangani pelayanan rumah sakit dan untuk data *human resource* wawancara diperuntukkan pada manajemen personalia yang mengurus masalah kualitas dan kuantitas ketenagakerjaan. Sementara untuk masalah sumber daya keuangan wawancara ditujukan kepada kepala keuangan yang mengurus semua masalah keuangan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Tabel 3.1

Data tentang informan yang akan diwawancarai

Data yang dibutuhkan	Interviewer
Sarana dan Fasilitas	Murtiningsih, S. Kep. Ners
Data staf pegawai	Aditya Rahmi, SE
Data Keuangan	Adi Wiyana, SE
Data Pasien dan Jamkesmas	Dian Pratiwi, Amd. PK
SIM (Sistem Informasi Manajemen)	Andik Jatmiko
Data tentang sumber daya tidak berwujud (<i>Intangible Resources</i>)	Dicky Dharma Putranto
Kapabilitas RSI Jemursari	Ibnu Hidayat, S. Kep. Ners

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah

1. Tahap Pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap pra lapangan yang dilakukan pertama kali adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definis konsep, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

- b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti datang langsung pada subyek penelitian untuk mengetahui evaluasi strategi bersaing melalui pendekatan model RBV (*Resource Based View*) di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

- c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian objek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya. Ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data-data dan informasi mengenai strategi bersaing melalui pendekatan model RBV (*Resource Based View*) di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

- d. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkapi bagaimana peneliti masuk ke lapangan dalam arti mulai mengumpulkan data yang sebenarnya. Tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan lapangan. Pada tahap ini, peneliti menjajaki dan menilai lapangan dengan menjalin keakraban hubungan dan juga beradaptasi dengan situasi, norma dan budaya yang ada di lapangan.

e. Memilih dan menggali data informan

Informan adalah orang yang dimintai keterangan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah masing-masing staf bidang pegawai Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya yang terkait dengan seputar penelitian ini.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, berupa surat penelitian yang dilengkapi proposal penelitian serta alat-alat tulis dan peralatan lain yang mendukung peneliti dalam mengumpulkan data seperti kamera dan lain-lain.

g. Persoalan Etika Penelitian

Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai yang terdapat pada objek penelitian. Peneliti menghindari hal tersebut karena jika hal

demikian terjadi maka akan timbul konflik sehingga akan menyulitkan peneliti mengumpulkan data.

Dengan adanya etika penelitian diharapkan terciptanya kerjasama yang menyenangkan antara kedua belah pihak sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.

Latar penelitian dibagi menjadi dua, yakni latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka terdapat dilapangan umum yang masih dalam ruang lingkup rumah sakit. Pada latar ini, peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Begitu pula sebaliknya pada latar tertutup, peneliti lebih mengandalkan wawancara secara mendalam.

Selain itu, peneliti juga perlu persiapan diri, baik mental maupun fisik. Peneliti mempersiapkan mental dengan melatih kesabaran, kejujuran, ketekunan, ketelitian dan tahan meenahan perasaan dan emosi. Persiapan fisik dapat berupa penampilan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti perlu membina hubungan baik dengan objek penelitian sehingga tidak ada dinding pemisah antara keduanya guna memudahkan pengumpulan data. Membina hubungan baik dapat dengan mempelajari bahasa yang digunakan objek penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti dapat berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di obyek penelitian sambil mengumpulkan data. Tetapi, perlu diingat pula keterbatasan waktu, tenaga, dan mungkin biaya sehingga tidak sampai terpancing untuk mengikuti arus kegiatan sepenuhnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian, akan tetapi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Adapun data yang diperoleh dengan cara ini adalah:

- a. Lokasi Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- b. Fasilitas yang dimiliki, meliputi kantor, gedung, dan lain-lain yang digunakan oleh pengurus yayasan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dan pegawai Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dalam menjalankan visi dan misi perusahaannya.
- c. Suasana kegiatan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya dalam memberikan pelayanan baik pada pasien rawat inap maupun rawat jalan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temu wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).³¹

Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan staf yang berhubungan dengan data yang dicari dan sudah diberi wewenang oleh direktur untuk memberikan data. Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk semi *Conductered* artinya mula-mula peneliti menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu diperdalam dalam pemberian keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.³²

Data yang diperoleh dari cara ini adalah sebagai berikut:

- a. Latar belakang berdirinya Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- b. Visi dan misi Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- c. Aktivitas di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

³¹ Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Pres, Yogyakarta, hal. 121.

³² Muhammad Nazir, 1999, *Metode Penelitian Cetak IV*, Gghalian Indonesia, Jakarta, hal. 75.

- d. Sumber daya berwujud (*tangible*) Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya meliputi aset fisik rumah sakit.
 - e. Sumber daya tidak berwujud (*intangible*) Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya meliputi reputasi, pandangan pasien dan lain-lain.
 - f. *Human Resource* meliputi semua tenaga kerja yang ada di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
 - g. Kapabilitas pada Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
 - h. Posisi dan kondisi Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.³³

Data yang diperoleh dari teknik ini antara lain:

- a. *Company profile* (profil organisasi) Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- b. Struktur kepengurusan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- c. Data Infrastruktur Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- d. Data rekanan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- e. Data pegawai Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- f. Data kamar dengan fasilitas dan harganya.
- g. Data sumber daya modal Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.
- h. Data fasilitas dan layanan Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

³³ Suharsini Arikunto, 1992, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, hal. 200.

Tabel 3.2
TPD (Teknik Pengumpulan Data)

No	Obyek	TPD	Sumber Data
1	Letak Geografis	O	Pengamatan
2	Sejarah Berdirinya	D+W	Profil Rumah Sakit Islam Jemursari
3	Struktur Kepengurusan	D	Profil Rumah Sakit Islam Jemursari
4	Program Kegiatan	D	Program Kerja Rumah Sakit Islam Jemursari
5	Visi dan Misi	W+D	Profil Rumah Sakit Islam Jemursari
6	Fasilitas Rumah Sakit Jemursari Surabaya.	O+D	Profil Rumah Sakit Islam Jemursari
7	Jumlah Tenaga Kerja dan Tenaga Medis	W+D	Profil Rumah Sakit Islam Jemursari
8	Reputasi pelanggan / pasien	W+D	Staf dan Pelanggan
9	Hubungan dengan instansi lain	W+D	Staf dan Pelanggan
10	Kapabilitas rumah sakit islam jemursari Surabaya	W	Staf atau Pegawai RSI Jemursari Surabaya
11	Sumber Keuangan rumah sakit islam jemursari surabaya	W+D	Staf Keuangan RSI Jemursari Surabaya
12	Bagaimana mengevaluasi strategi bersaing melalui pendekatan model RBV (<i>Resource Based View</i>)	W+D	Seluruh staf yang berhubungan dengan sumber daya internal Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Keterangan :

W = Wawancara

O = Observasi

D = Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan data dan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematisannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diuraikan kepada orang lain.³⁴

Tahapan analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan sehingga mudah menafsirkan data. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisa logika induktif abstraktif yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Pernyataan khusus adalah gejala, fakta, data, informasi, dari lapangan dan buku teori.³⁵

Analisis ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya disepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data baik dari lapangan maupun hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian.

Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah dengan mengacu pada teori Milles dan Huberman:

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 248.

³⁵ Burhan Bungin, 2001, *metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta, hal. 71.

1. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar kedalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.
2. Penyajian data yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif.³⁶

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses dari pada produk dari obyek penelitiannya, selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal, yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan di lapangan.

G. Teknik Validitas Data atau Keabsahan Data

Keilmiahan dalam penelitian dengan metode kualitatif sangat diutamakan sehingga demi menjaga keilmiahan data yang diperoleh dalam proses penelitian maka dianggap sangat perlu akan adanya pengecekan kembali atau verifikasi data ulang yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam laporan hasil penelitian ini.

³⁶ Noeng Muhajir, 1996, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Rasia, Yogyakarta, hal. 30.

Adapun teknik yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi itu sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu atau sebagai perbandingan terhadap data itu, dalam hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan peneliti dan wawancara.
2. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang dan apa yang dikatakan pribadi.
3. Peneliti membandingkan pendapat, prespektif pasien satu dengan pasien yang lainnya baik itu pasien rawat jalan maupun rawat inap.
4. Peneliti membandingkan hasil wawancara tentang sumber daya internal rumah sakit dengan isi dokumen.³⁷

Maka dengan demikian, peneliti inti tidak cukup hanya mengandalkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, melainkan melalui sumber diluar objek penelitian guna sebagai materi kooperatif bagi data yang diperoleh dilapangan.

³⁷ Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Riset*, Remaja RosdaKarya, Bandung, hal. 174.